



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# SENI BUDAYA

Kelas  
**IX**



Modul 11

**POLA LANTAI  
TARI KREASI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



**Modul Pembelajaran SMP Terbuka**  
**SENI BUDAYA**  
**Kelas IX**

**Modul 11**  
**POLA LANTAI TARI KREASI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# SENI BUDAYA

### Modul 11:

## Pola Lantai Tari Kreasi

### Kelas IX

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Eko Purnowo

**Reviewer:**

Iip Saripah

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi B.,  
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



[www.ditsmp.kemdikbud.go.id](http://www.ditsmp.kemdikbud.go.id)



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Pola Lantai Kreasi .....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas .....	8
D. Rangkuman .....	9
E. Tes Formatif.....	10
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Penerapan Pola Lantai Tari Kreasi .....</b>	<b>13</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	13
B. Aktivitas Pembelajaran.....	13
C. Tugas .....	16
D. Rangkuman .....	18
E. Tes Formatif.....	19
<b>TES AKHIR MODUL .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>25</b>
A. Glosarium .....	25
B. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	25
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 11.1 Pola lantai garis lurus dan garis lengkung dalam bentuk lingkaran .....	6
Gambar 11.2 Pola lantai garis lurus yang dilakukan dengan menggunakan level sedang .....	6
Gambar 11.3 Pola lantai garis lurus yang dilakukan oleh penari tunggal .....	6
Gambar 11.4 Pola lantai garis lurus yang dilakukan dalam bentuk tari berpasangan .....	6
Gambar 11.5 Pola lantai pada tari Bedaya pada saat memasuki arena pentas .....	13
Gambar 11.6 Pola lantai pada tari Bedaya pada akhir pertunjukan dan keluar dari arena pentas .....	13
Gambar 11.7 Pola lantai pada tari Bedaya pada pertengahan pertunjukan .....	14
Gambar 11.8 Pola lantai garis-garis lurus pada beberapa kelompok kecil penari merupakan adaptasi dari pola lantai Bedaya .....	14
Gambar 11.9 Pola lantai pada tari Bedaya pada akhir pertunjukan. Pola garis lurus ini digunakan untuk gerakan meninggalkan arena pentas .....	14
Gambar 11.10 Pola lantai Randai lebih banyak menggunakan garis lengkung atau lingkaran	12
Gambar 11.11 Randai bersumber pada ragam gerak pencak silat.....	14





# DAFTAR TABEL

Tabel 11.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
---	---



# I PENDAHULUAN



## POLA LANTAI TARI KREASI

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang pola lantai gerak tari kreasi di Indonesia. Ananda perlu ketahui bahwa setiap etnis dan suku di Indonesia memiliki keragaman tari yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini merupakan kekayaan budaya Indonesia dalam bentuk tari. Gerak merupakan elemen dasar tari. Setiap gerak yang dilakukan merupakan simbolisasi dari budaya, dari mana ragam gerak tari berasal. Ragam gerak tari Jawa, berbeda dengan Bali, Kalimantan, Sumatera, Papua, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, dan Maluku. Keragaman ini menunjukkan kebinekaan dalam kebudayaan melalui seni tari.

Mengenal kebinekaan seni tari dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam gerak tari dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui ragam gerak tari. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 11 terdiri dari dua Kompetensi Dasar (KD), diharapkan mampu mengidentifikasi, membedakan, serta melakukan ragam gerak tari kreasi dengan unsur pendukungnya. Pada materi ini kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan identifikasi pola lantai tari kreasi dan melakukan ragam gerak tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung, seperti tata rias, tata busana, musik iringan tari, dan unsur pendukung lainnya. Materi ini akan dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu.

1. Kegiatan Belajar 1, tentang pola lantai;
2. Kegiatan Belajar 2, tentang menerapkan pola lantai tari kreasi.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!  
Tetap jaga protokol kesehatan!



## B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul ini.

Tabel 11.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.3 Memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari kreasi.	4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari.

## C. PETUNJUK BELAJAR

Ananda, sebelum mempelajari modul ini, ada beberapa petunjuk yang harus dilakukan, seperti berikut ini.

1. Modul 11 terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran 1 tentang pola lantai, kegiatan pembelajaran 2 tentang menerapkan pola lantai tari kreasi.
2. Bacalah setiap indikator pada kegiatan pembelajaran, karena indikator merupakan capaian yang harus dikuasai.
3. Bacalah setiap aktivitas yang terdapat pada kegiatan pembelajaran, dan lakukan sesuai dengan petunjuknya.
4. Kerjakan setiap tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk pengerjaan tes.
5. Ada jenis asesmen yang diukur yaitu kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, baik terdapat pada tes, skala, sikap, atau bentuk latihan keterampilan gerak.
6. Pada akhir modul terdapat tes sumatif, kerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaannya.



## D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk bapak/ibu orang tua peserta didik, berkenan bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk bapak/ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan bapak/ibu guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## POLA LANTAI KREASI

### A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang pola lantai tari kreasi. Keunikan ragam gerak tari tidak hanya dapat dilihat melalui bentuk-bentuk gerak tetapi juga melalui pola lantai yang digunakan. Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang keunikan ragam gerak tari tradisional. Baca dan perhatikan indikator pembelajaran berikut ini!

- A. Mengidentifikasi jenis-jenis pola lantai tari kreasi daerah setempat;
- B. Mendeskripsikan penerapan pola lantai pada tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya;
- C. Membedakan pola lantai tari kreasi daerah setempat dengan daerah lainnya;
- D. Memberikan contoh keunikan ragam gerak tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini.

#### 1. Melakukan Pengamatan

Ananda, ada dua jenis pola lantai yaitu garis lurus dan garis lengkung. Pada praktiknya sering digunakan kedua pola lantai ini secara bersama-sama. Pola lantai adalah garis-garis yang dilalui oleh penari di atas pentas. Pola lantai dapat dijumpai pada semua bentuk penampilan tari, baik individu, berpasangan, atau kelompok. Penggunaan pola lantai pada tari kelompok lebih nyata karena garis-garis yang dibuat tidak hanya pada saat melakukan gerakan berpindah, tetapi juga ketika bergerak di tempat.

Perhatikan gambar-gambar di halaman selanjutnya berikut ini!



Gambar 11.1 Pola lantai garis lurus dan garis lengkung dalam bentuk lingkaran (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 11.2 Pola lantai garis lurus yang dilakukan dengan menggunakan level sedang (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 11.3 Pola lantai garis lurus yang dilakukan oleh penari tunggal (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 11.4 Pola lantai garis lurus yang dilakukan dalam bentuk tari berpasangan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Pada tari penampilan tari tunggal, garis-garis pola lantai kurang terlihat dengan jelas ketika penari melakukan gerak di tempat. Garis-garis pola lantai pada tari tunggal hanya terlihat secara jelas ketika melakukan gerakan berpindah, apakah membuat garis lurus, lingkaran, zig zag atau kombinasi. Garis-garis pola lantai akan terlihat jelas ketika dilakukan tari berpasangan atau kelompok. Pola lantai garis lurus menunjukkan karakter kuat dan tegas. Pola lantai garis lengkung menunjukkan karakter berkesinambungan. Kedua karakter ini ada pada setiap tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Fungsi dari pola lantai adalah untuk mencapai dinamika tari, sehingga tidak terkesan datar dan monoton. Garis lurus memberi makna dan simbol hubungan terhadap Sang Pencipta. Tari Saman, tari Bedaya, merupakan contoh tarian yang menggunakan pola lantai garis lurus.

## 2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah membaca dan mencermati tentang pola lantai pada gerak tari kreasi. Nah, sekarang identifikasikan kelemahan dan kekuatan pola lantai tersebut pada penyajian tari seperti berikut ini.





### C. Tugas



Ananda, setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang pola lantai pada tari kreasi. Tugas pembelajaran kali ini adalah mendeskripsikan tentang pola lantai pada tari yang ada di sekitar tempat tinggal atau daerah lain dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tanyakan kepada orang tua, teman, tetangga, atau yang lainnya tentang , pola lantai tari kreasi yang ada di sekitar tempat tinggal atau daerah lainnnya.
2. Teman yang pernah mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional, baik tingkat kabupaten, provinsi, atau nasional dapat dijadikan sebagai narasumber.
3. Minta kepada teman, orang tua, tetangga, atau yang lainnya, untuk menceritakan tentang penggunaan pola lantai pada tari kreasi yang diketahuinya.
4. Tuliskan informasi yang diperoleh dari teman, orang tua, tetangga, atau yang lainnya, dalam bentuk tulisan antara 100 – 200 kata.

Nama Tari : .....  
Asal Tari : .....  
Sumber : .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang pola lantai pada tari kreasi, yuk disimpulkan bersama-sama dengan cara mengisi pada titik-titik yang telah disediakan.

### 1. Pola Lantai Garis Lurus



.....

.....

.....

.....

.....

.....

### 2. Pola Lantai Garis Lengkung



.....

.....

.....

.....

.....

.....

### 3. Pola Lantai Campuran



.....

.....

.....

.....

.....

.....

# E.

# TES FORMATIF



Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang pola lantai pada tari kreasi, kerjakan soal-soal berikut ini dalam bentuk pilihan ganda dengan memilih satu jawaban yang paling tepat, soal esai dengan memberikan jawaban melalui deskripsi terdiri dari 20 – 30 kata.

## Asesmen Pengetahuan

### Pilihan Ganda

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
2. Pilihlah satu jawaban yang benar
3. Pola lantai garis lurus menunjukkan karakter.....
  - a. lemah
  - b. kuat
  - c. berkesinambungan
  - d. terputus
4. Pola lantai garis lengkung menunjukkan karakter.....
  - a. lemah
  - b. kuat
  - c. berkesinambungan
  - d. terputus
5. Pola lantai garis lurus bermakna..
  - a. Hubungan dengan Sang Pencipta
  - b. Hubungan dengan sesama manusia
  - c. Hubungan dengan iringan tari
  - d. Hubungan dengan penata tari

1. Contoh tari yang hanya menggunakan pola lantai garis lurus adalah tari ....
  - a. Merak
  - b. Payung
  - c. Serampang Duabelas
  - d. Saman
2. Pola lantai kurang tampak jelas pada penampilan tari .....
  - a. Berpasangan
  - b. Berkelompok
  - c. Tunggal
  - d. Bercerita

### Esai

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama.
  - Berikan jawaban sekitar 20 – 30 kata untuk setiap butir pertanyaan.
1. Jelaskan penerapan pola lantai garis lurus pada tari berpasangan!
  2. Jelaskan penerapan pola lantai garis lengkung pada tari tunggal!

### Asesmen Keterampilan

Ananda telah mempelajari tentang pola lantai pada tari kreasi maupun tradisi. Pola lantai hanya ada dua, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Sekarang lakukan penerapan pola lantai pada ragam gerak dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Lakukan gerakan yang telah Ananda kuasai, pada saat pembelajaran, atau dapat melakukan ragam gerak lain.
2. Lakukan ragam gerak tersebut minimal lebih dari lima ragam gerak dengan menggunakan hitungan 2 X 8 untuk setiap ragam gerak.
3. Buatlah pola lantai minimal tiga, dapat berupa pola lantai garis lurus atau garis lengkung, atau campuran.
4. Lakukan ragam gerak tersebut dalam bentuk berpasangan atau berkelompok.

### Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang pola lantai pada tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini:

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya menjelaskan jenis-jenis pola lantai pada kreasi

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya dapat membuat pola lantai melalui gerakan tari

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

.....





# III

## KEGIATAN BELAJAR 2

### PENERAPAN POLA LANTAI TARI KREASI

#### A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 1, langkah selanjutnya adalah mempelajari kegiatan belajar 2. Jika pada kegiatan belajar 1 mempelajari tentang pola lantai pada tari kreasi, maka pada kegiatan belajar 2 mempelajari penerapan pola lantai pada tari kreasi.

Ananda, sebelum mempelajari kegiatan belajar 2, sebaiknya baca dan cermati indikator capaian pembelajaran yang harus dikuasai. Setelah mempelajari kegiatan belajar 2, Ananda diharapkan mampu:

1. Melakukan pola lantai garis lurus melalui gerak;
2. Melakukan pola lantai garis lengkung melalui gerak;
3. Melakukan kombinasi pola lantai garis lurus dan garis lengkung melalui gerak;
4. Menerapkan pola lantai dalam bentuk penampilan tari kreasi.

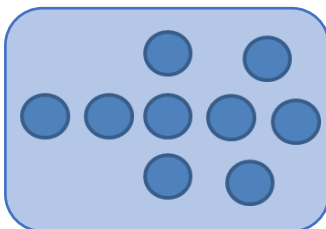
#### B. Aktivitas Pembelajaran



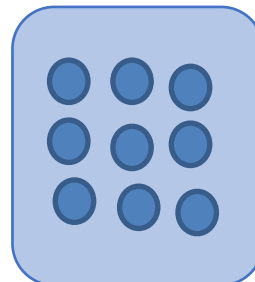
Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, maka pelajari dengan teliti materi penerapan pola lantai pada tari kreasi berikut ini.

##### 1. Melakukan Pola Lantai melalui Gerak

Penampilan tari kreasi selain didukung oleh keunikan ragam gerak dan unsur pendukung tari, juga pola lantai, sehingga lebih dinamis tidak monoton. Pada tari tradisi seperti Bedaya, memiliki pola lantai yang baku. Setiap menari Bedaya pola lantai yang dilakukan memiliki keharusan tidak boleh diubah. Pola lantai pada Bedaya memiliki makna dan simbol sesuai dengan budaya keraton. Setidaknya ada tiga bentuk pola lantai yang harus ada di dalam Bedaya. Jika digambarkan pola lantai Bedaya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 11.5 Pola lantai pada tari Bedaya pada saat memasuki arena pentas



Gambar 11.6 Pola lantai pada tari Bedaya pada akhir pertunjukan dan keluar dari arena pentas





Gambar 11.7 Pola lantai pada tari Bedaya pada pertengahan pertunjukan

Pada saat pertunjukan pola lantai masih menggunakan pola lantai garis lurus dengan bermacam-macam variasinya. Pada perkembangannya pola lantai Bedaya yang sudah dipertunjukan di luar tembok keraton, pola lantai yang digunakan sangat variatif, namun ketiga pola lantai ini tetap harus ada. Perhatikan gambar-gambar pertunjukan yang bersumber pada Bedaya berikut ini.



Gambar 11.8 Pola lantai garis-garis lurus pada beberapa kelompok kecil penari merupakan adaptasi dari pola lantai Bedaya (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 11.9 Pola lantai pada tari Bedaya pada akhir pertunjukan. Pola garis lurus ini digunakan untuk gerakan meninggalkan arena pentas (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Pola-pola lantai pada tari Bedaya saat sekarang ini masih tetap dilestarikan pada keraton di Cirebon, Surakarta, Yogyakarta, Bugis dan Luwu di Sulawesi Selatan. Di keraton Bugis dan Luwu dikenal dengan tari Pajaga. Tarian Pajaga kemudian dikembangkan menjadi tarian Pakarena, merupakan tari kreasi yang bersumber pada tradisi. Tari Gending Sriwijaya dari Sumatera Selatan, juga mengembangkan pola lantai garis lurus. Tarian ini berfungsi untuk menyambut tamu kehormatan. Saman dan Ratoh juga menggunakan pola garis lurus dari awal sampai akhir pertunjukan. Randai tarian yang berasal dari Minang menggunakan lebih banyak pola lantai garis lengkung atau lingkaran dibandingkan dengan pola garis lurus. Perhatikan beberapa ragam gerak Randai berikut ini.



Gambar 11.10 Pola lantai Randai lebih banyak menggunakan garis lengkung atau lingkaran (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 11.11 Randai bersumber pada ragam gerak pencak silat (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

## 2. Mencatat Pola Lantai

Pola lantai garis lurus dan garis lengkung pada tari kreasi digunakan secara bersamaan. Namun demikian, ada beberapa tari kreasi yang bersumber pada tarian di keraton masih menggunakan hanya pola lantai garis lurus sepanjang pertunjukan. Tari Saman dan tari Ratoh merupakan salah satu tarian yang berkembang di masyarakat hanya dengan menggunakan pola lantai garis lurus. Tari Saman dilakukan oleh laki-laki, sedangkan Ratoh ditarikan oleh perempuan.

Ananda, sekarang catat nama tarian dan asal daerahnya dengan memberi tanda X (silang) di depan kotak garis lurus atau garis lengkung. Informasi tentang pola lantai pada tarian, dapat Ananda peroleh melalui bermacam-macam media yang tersedia di sekitar sekolah atau tempat tinggal. Ananda dapat menanyakan kepada teman, sodara, orang tua, tetangga, atau dari buku, majalah, televisi, *youtube*, atau sumber lainnya. Pilihan dapat satu atau kedua-duanya.

No.	Nama Tarian	Asal Daerah	Pola Lantai	
			Garis Lurus	Garis Lengkung
1.	Tari Saman	Aceh	V	X
2.				
3.				
4.				

## 3. Menerapkan Pola Lantai dalam Bentuk Penampilan Tari Kreasi

Ananda, setelah kalian mencatat tentang pola lantai yang digunakan pada tarian kreasi, sekarang melakukan penerapan pola lantai melalui gerak yuk! Perhatikan ragam-ragam gerak berikut ini.

### Ragam Gerak 1



- Hitungan 1-8 berjalan dengan tangan kiri tekuk di depan dada, pandangan ke arah kiri, tangan kanan lurus ke samping kanan.
- Hitungan 1-8 berjalan dengan tangan kanan ditekut depan dada, pandangan ke arah kanan, tangan kiri lurus ke samping kiri.
- Lakukan gerakan ini 4 x 8 hitungan. Gerakan berjalan ini dapat dilakukan maju mundur.

### Ragam Gerak 2

- Hitungan 1-8 berjalan di tempat, kedua tangan digerakkan di depan lutut, badan membungkuk, pandangan ke arah tangan yang digerakkan.
- Hitungan 1-8 berjalan di tempat, kedua tangan lurus ke atas, pandangan ke depan.
- Lakukan gerakan ini 4 x 8 hitungan. Pada hitungan terakhir, dengan kedua tangan ke atas, kemudian lakukan gerakan berputar dengan posisi kedua tangan masih di atas.





- Hitungan 1-8 berjalan di tempat, kedua tangan ke atas, melakukan gerakan berputar di tempat.
- Hitungan 1-8 berjalan ditempat, kedua tangan lurus ke atas, pandangan ke depan.
- Lakukan gerakan ini 4 x 8 hitungan.

### Ragam Gerak 3

- Hitungan 1-8 berjalan di tempat, kedua tangan digerakkan depan lutut, pandangan ke bawah.
- Hitungan 1-8 membuat pose, yang berdiri kedua tangan ke atas, yang duduk kedua tangan dapat digerakkan ke samping kanan dan kiri.
- Lakukan gerakan ini 4 x 8 hitungan.



### C. Tugas



Ananda, telah melakukan pola lantai garis lurus melalui ragam gerak. Gerakan ini dapat dilakukan oleh Ananda laki-laki dan perempuan, karena gerak yang dikembangkan dapat dilakukan oleh semuanya. Nah, tugas Ananda sekarang adalah mencoba untuk menerapkan ragam gerak tersebut dengan iringan lagu berikut ini.

# Ampar Ampar Pisang

Do = C  
2/4 Moderato

Kalimantan Selatan

0 5 1 1 7 1 2 5 5  
Am - par am - par pi - sang pi - sang -  
2 2 1 2 3 4 2 2 3 1 1  
ku be - lum ma - sak Ma - sak bi - gi di - hu -  
2 2 1 7 1 4 5 2 2 3 1 1  
rung ba - ri ba - ri Ma - sak bi - gi di - hu -  
2 2 1 7 1 5 5 5 1 1 7 1  
rung ba - ri ba - ri Mang - ga le - pok mang - ga le -  
2 5 2 2 1 2 3 0 3  
pok pa - tah ka - yu beng - kok Beng -  
4 4 2 2 3 3 1 1 2 2 1 7  
kok di - ma - kan a - pi a - pi - nya clang cu - ru -

1 0 3 4 4 2 2 3 3 1 1  
pan Beng - kok di - ma - kan a - pi a - pi -  
2 2 1 7 1 3 5 5 4 4  
nya clang cu - ru - pan Nang ma - na ba - tis  
5 2 2 4 4 3 2 1 3  
ku - tung di - ki - ti - pi da - wang Nang  
5 5 4 4 5 2 2 4 4 3 2 1  
ma - na ba - tis ku - tung di - ki - ti - pi da - wang

Ananda dapat menerapkan ragam gerak 1 untuk satu bait pertama lagu, ragam gerak 2 untuk bait kedua lagu, dan seterusnya. Ananda dapat pula mengulang ragam gerak menjadi 1-2-3-2-1-3-2-3. Sesuaikan ragam gerak yang dikembangkan dengan lagu yang digunakan. Ananda juga dapat mengganti lagu sesuai dengan budaya yang ada di sekitar.



Ananda, setelah membaca penjelasan tentang penerapan pola lantai pada tari kreasi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada tarian yang sepanjang pertunjukan hanya menggunakan pola lantai garis lurus, seperti tari Saman, tari Bedaya;
2. Pada umumnya tari kreasi menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung secara bersamaan;
3. Pola lantai lingkaran merupakan dua pola lantai garis lurus yang disatukan.

# E. TES FORMATIF



Ananda, untuk mengetahui capaian pembelajaran yang telah diperoleh pada kegiatan belajar 1. Ada tiga aspek yang akan diukur pada kegiatan pembelajaran 2, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui refleksi diri.

## Asesmen Pengetahuan

### Isian

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
- Isilah setiap pertanyaan butir soal secara benar.

1. Tari Saman dilakukan oleh penari \_\_\_\_
2. Tari Ratoh dilakukan oleh penari \_\_\_\_
3. Tari Saman menggunakan pola lantai garis \_\_\_\_
4. Tari Ratoh menggunakan pola lantai garis \_\_\_\_
5. Randai lebih banyak menggunakan pola lantai garis \_\_\_\_
6. Pakarena tarian kreasi yang berasal dari daerah \_\_\_\_
7. Ragam gerak Randai bersumber pada gerak \_\_\_\_
8. Pola lantai zig zag merupakan pengembangan dari pola lantai \_\_\_\_
9. Garis-garis yang dibuat oleh penari di atas arena pentas disebut \_\_\_\_
10. Pada tari kelompok jika penari membentuk angka 10 maka dapat disebut menggunakan pola lantai \_\_\_\_

### Esai

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan jawaban antara 20-30 kata untuk setiap butir soal

1. Jelaskan dan berikan 2 contoh tarian yang menggunakan pola lantai garis lurus!
2. Jelaskan dan berikan 2 contoh tarian yang menggunakan pola lantai garis lurus dan lengkung!



### Asesmen Keterampilan

Ananda telah mempelajari beberapa ragam gerak baik pada modul sebelumnya, dan juga pada kegiatan belajar 1 dan 2 modul 11 ini. Asesmen keterampilan gerak pada kali ini dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Lakukan gerakan yang telah dikuasai secara berpasangan!
2. Gunakan pola lantai baik garis lurus maupun garis lengkung minimal empat pola lantai!
3. Gunakan hitungan setiap gerak sebanyak 2 X 8 hitungan!

### Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 2 tentang unsur pendukung tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya memahami materi tentang unsur pendukung tari kreasi

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

2. Saya memahami jenis-jenis unsur pendukung tari kreasi

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

# TES AKHIR MODUL



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada modul ini, kerjakan tes akhir modul. Test ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

1. Tarian yang selama pertunjukan hanya menggunakan pola lantai garis lurus, yaitu ...
  - A. Randai
  - B. Saman
  - C. Kuda Lumping
  - D. Pakarena
2. Tarian yang lebih banyak menggunakan pola lantai garis lengkung atau lingkaran?
  - A. Randai
  - B. Saman
  - C. Kuda Lumping
  - D. Pakarena
3. Pengembangan dari pola lantai garis lurus dalam bentuk ...
  - A. Zig Zag
  - B. Lingkaran
  - C. Setengah lingkaran
  - D. Setengah lingkaran dan lingkaran
4. Tarian kelompok dengan menggunakan garis lurus berasal dari Aceh yang dibawakan oleh perempuan adalah tari ...
  - A. Saman
  - B. Badindin
  - C. Rato
  - D. Pakarena
5. Perhatikan gambar berikut. Pola lantai ini digunakan pada tari Bedaya untuk...
  - A. Memasuki arena pentas
  - B. Pertengahan pertunjukan
  - C. Meninggalkan arena pentas
  - D. Memasuki dan meninggalkan arena pentas

6. Tarian kelompok dengan menggunakan garis lurus berasal dari Aceh yang dibawakan oleh laki-laki adalah tari ...
- A. Saman
  - B. Badindin
  - C. Ratoh
  - D. Pakarena
7. Randai menggunakan ragam gerak ...
- A. Saman
  - B. Badindin
  - C. Melayu
  - D. Pencak silat
8. Pakarena tarian yang berasal dari daerah?
- A. Kalimantan Utara
  - B. Sulawesi Utara
  - C. Kalimantan Selatan
  - D. Sulawesi Selatan
9. Bedaya merupakan tarian yang tumbuh di ...
- A. Masyarakat
  - B. Keraton
  - C. Komunal
  - D. Kerakyatan
10. Tarian ini berasal dari Sumatera Selatan dan berfungsi sebagai penyambutan ...
- A. Gending Sriwijaya
  - B. Gambayong
  - C. Pakarena
  - D. Pendet

#### Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Isilah setiap butir soal sesuai dengan pertanyaannya

#### Soal Isian

1. Pola lantai bertujuan untuk .....
2. Pola lantai garis lurus memiliki makna dan simbol .....
3. Tari Saman dan Jore Ratoh menggunakan pola lantai ....
4. Tari Gending Sriwijaya menggunakan pola lantai ....
5. Pencak silat merupakan sumber ragam gerak pada tari yang berasal dari .....

#### Esai

#### Petunjuk Mengerjakan Soal

- Berikan jawaban pada setiap butir soal 10-15 kata.
  - Jawaban boleh dalam bentuk kalimat atau paragraf.
1. Mengapa pola lantai dapat membuat pertunjukan tari lebih dinamis?
  2. Gambarkan pola lantai garis lengkung dan garis lurus!



# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

- bedaya : tarian sakral yang tumbuh dan berkembang di dalam keraton  
makna dan simbol : gambar, perilaku, perbuatan, yang memiliki arti  
pola lantai : garis-garis semu yang dilalui atau dibuat oleh penari di atas pentas  
ratoh jaroe : tarian sejenis saman dilakukan oleh perempuan



## Kunci Jawaban Tes Formatif

### Kegiatan Belajar 1

#### Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda	
No.	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	A
4.	D
5.	C

#### Esai

1. Pola lantai garis lurus memiliki karakter kuat dan mencerminkan hubungan dengan sang Pencipta
2. Pola lantai garis lengkung memiliki karakter berkesinambungan baik untuk gerak maupun untuk pola lantai berikutnya

#### Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak yang dilakukan kurang dari lima ragam gerak, pola lantai kurang dari	Gerak yang dilakukan kurang dari lima ragam, pola lantai kurang dari tiga,	Gerak yang dilakukan sebanyak lima ragam gerak, pola lantai	Gerak yang dilakukan sebanyak lima ragam gerak atau lebih, pola lantai



	tiga, tidak memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	kurang memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	sebanyak tiga, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	sebanyak tiga atau lebih, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Eksptresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan

## Kegiatan Belajar 2

### Asesmen Pengetahuan

Isian			
No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	Laki-laki	6.	Sulawesi Selatan
2.	Perempuan	7.	Pencak silat
3.	Garis lurus	8.	Garis lurus
4.	Garis lurus	9.	Pola lantai
5.	Garis lengkung	10.	Garis lurus dan garis lengkung

### Esai

1. Tari Saman dan Ratoh menggunakan pola lantai garis lurus karena iringan yang digunakan merupakan doa harpan kepada sang pencipta.
2. Tari Serampang duabelas dan tari Zapin merupakan dua tarian dari Melayu yang menggunakan pola lantai garis lurus dan lengkung.

### Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak yang dilakukan kurang dari tiga ragam gerak, pola lantai kurang dari tiga, tidak memiliki orisinalitas, tempo, dinamika,	Gerak yang dilakukan kurang dari tiga ragam, pola lantai kurang dari tiga, kurang memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan	Gerak yang dilakukan sebanyak tiga ragam gerak, pola lantai sebanyak tiga, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika,	Gerak yang dilakukan sebanyak tiga ragam gerak atau lebih, pola lantai sebanyak tiga atau lebih, memiliki orisinalitas,

	dan dilakukan sesuai dengan hitungan	sesuai dengan hitungan	dan dilakukan sesuai dengan hitungan	tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Eksptresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan

## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

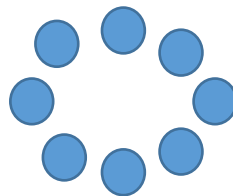
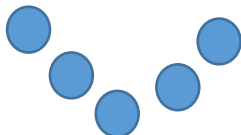
Pilihan Ganda			
No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	6.	A
2.	A	7.	D
3.	A	8.	D
4.	C	9.	B
5.	C	10.	A

### Isian

1. Memberi dinamika pada pertunjukan tari
2. Hubungan dengan Sang Pencipta
3. Garis lurus
4. Garis lurus
5. Minang

### Esai

1. Pola lantai menjadikan pertunjukan tari dinamis karena tidak monoton. Penari dapat bergerak sambil pindah pindah, atau bergerak di tempat, atau melakukan kedua-duanya, terutama pada tari berkelompok.
2. Gambar pola lantai garis lurus



Gambar pola lantai garis lengkung



# DAFTAR PUSTAKA

- Cokrohamijoyo, F.X. Sutopo, et.all. 1986. *Pengetahuan Elementari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta, Direktorat Kesenian.
- Efland, Arthur D. 2002. *Art and Cognition: Integrating the Visual Arts in the Curriculum*, New York: Teachers College.
- Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*, United State of Amerika; Yale University.
- Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*, Reston, Virginia, National Dance Association.
- Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*, USA, Mayfield Publishing Company.
- Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*, New York, RoutledgerFalmer.
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yoyakarta, Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta, MSPI.
- Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta.
- Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*, United State, Human Kinetics.
- Lavin, Jim, ed. 2008. *Creative Approaches to Physical Education Helping Children to Achieve Their True Potential*, London.
- Purnomo, Eko, dkk. (2018) *Seni Budaya IX*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Smith, Jacqualine. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti.
- Slade, Peter. 1977. *Natural Dance: Development Movement and Guide Action*, Toronto, Hodder and Stoughton.
- Slater, Wendy. 1983. *Dance Movement in the Primary School*, United Kingdom, Nortcote House Publisher.
- Wall, Jennifer & Nancy Murray. 1994. *Children & Movement: Physical Education in the elementary School*, United State of America, Win. C. Brown Communocation, Inc.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*, Bandung, STSI Bandung.

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama